

ANALISA KESELARASAN SDGs DENGAN PROGRAM PEMBANGUNAN DESA SERESAM DI DESA SERESAM DI KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Roberta Zulfhi Surya¹

¹SDGs Center Universitas Islam Indragiri, Tembilahan, Indragiri Hilir, Riau

Email: robertazulfhi@yahoo.co.id

Abstract

Ministry of National Development Planning launched Voluntary National Report to support SDGs acceleration achievement. Therefore, SDGs Secretariat of Riau Province to do SDGs best practices survey to 12 district/city that facilitated by Development Planning Agency at 12 district/city. This research was conducted by the survey and desk review method. The survey was conducted to collect data and information. Analysis result of alignment between national SDGs indicators and the Village Development Program conduct with desk review method. Base on analysis, Seresam village have successful to implementing SDGs at village level.

Keywords: SDGs, Village, Voluntary National Report, Best practices SDGs

Abstrak

Bappenas RI meluncurkan program Voluntary National Report (VNR) untuk percepatan pencapaian SDGs. Untuk merespon itu, Sekretariat SDGs Provinsi Riau melakukan survey best practices SDGs ke 12 Kabupaten/Kota dengan difasilitasi oleh Bappeda Kabupaten/Kota. Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan desk review. Survey dilaksanakan untuk mengumpulkan data dan informasi sementara desk review untuk melakukan analisa keselarasan antara SDGs dengan program pembangunan desa. Berdasarkan hasil analisa, desa seresam dinilai sukses dalam mengimplementasikan SDGs di level Desa.

Kata kunci: SDGs, Desa, Voluntary National Report, Best practices SDGs

1. PENDAHULUAN

Desa Seresam ditetapkan menjadi Desa defenitif pada tahun 1988 sesuai dengan Peraturan Daerah Kabupaten Indragiri Hulu nomor 458.a/X/1988, pada awalnya Desa Seresam merupakan Desa Transmigrasi pada tahun 1981 saat itu bernama UPT IV BLOK E BELILAS I. Hingga tanggal 8 Februari 2019 penduduk Desa Seresam berjumlah 3.921 Jiwa [1]. Berdasarkan data Indeks Pembangunan Desa Provinsi Riau, desa ini tergolong desa maju [2].



Gambar 1. Kantor Kepala Desa Seresam

Untuk mempercepat pencapaian SDGs, perlu prioritas fokus pembangunan. Salah satu program percepatan pencapaian SDGs adalah dengan memilih desa percontohan yang disebut dengan Desa SDGs. Desa SDGs terpilih akan menerapkan program pembangunan prioritas yang mengacu pada RAD SDGs. Dimana a) pengelolaan program dipimpin oleh aparatur desa; b) pendanaan program melibatkan dukungan pihak non-pemerintah; dan c) pelaksanaan kegiatan melibatkan konsultasi publik. Dalam mendukung pencapaian SDGs, Bappenas RI meluncurkan program Voluntary National Report (VNR), Pemerintah Provinsi Riau melalui Sekretariat SDGs Provinsi Riau melakukan survey terkait Pelaksanaan SDGs di Provinsi Riau ke setiap Kabupaten/Kota. Melalui fasilitasi Bappeda Kabupaten Indragiri Hulu, Sekretariat SDGs dan Peneliti melakukan survey best practices SDGs di Desa Seresam. Sebagai informasi tambahan, Kabupaten Indragiri Hulu telah mengimplementasikan SDGs ke dalam agenda RPJMD sebagai pengejawantahan Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017

tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan [3; 4].

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada tanggal 8 April 2019 Bappeda Provinsi Riau dan Sekretariat SDGs Provinsi Riau didampingi oleh Bappeda Kabupaten Indragiri Hulu melakukan survey best practice SDGs ke Desa Seresam untuk mendukung SDGs Voluntary National Report (VNR) yang dilaksanakan oleh Bappenas RI. Kegiatan di isi dengan agenda yaitu:

- Pemaparan dari Kepala Desa Seresam terkait capaian-capaian pembangunan berkelanjutan yang dilaksanakan Pemerintah Desa, BUMDes dan Stakeholder.
- Peranserta CSR Perusahaan dalam pembangunan Desa Seresam
- Survey ke lokasi-lokasi capaian pembangunan berkelanjutan

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey dan desk review. Langkah penelitian ini adalah: (1) Identifikasi desa berdasarkan data Indeks Desa Membangun; (2) Validasi ke level Kabupaten; (3) Survey lapangan terkait program pembangunan Desa; (4) melakukan analisa keselarasan antara program pembangunan desa dengan SDGs.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan 1 Tanpa Kemiskinan

Garis kemiskinan pada tahun tersebut sebesar 432.598 rupiah. Artinya penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan di bawah 432.598 rupiah dikategorikan sebagai penduduk miskin. Berdasarkan profil desa Seresam, pengeluaran perkapita penduduk Desa Seresam di atas Rp. 800,000,-. Dalam upaya pencapaian indicator 1.3.1.(b) Proporsi peserta Program Jaminan Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Desa Seresam menerapkan seluruh Karyawan BUMDes, Kopersi Desa, Staf Desa dan seluruh proyek pembangunan di asuransikan ke BPJS Ketenagakerjaan sehingga memberikan jaminan terhadap seluruh pekerja. Implikasi positifnya adalah Desa memperoleh penghargaan dari BPJS sebagai Desa Sadar Jaminan Sosial Ketenagakerjaan serta bantuan pembangunan Tribun dan Pagar lapangan sepakbola serta Gapura Desa Seresam bersumber dari program CSR BPJS.



Gambar 2. Penghargaan atas pencapaian indicator 1.3.1.(b)

Tujuan 2 Tanpa Kelaparan

Berdasarkan data profil Desa Seresam tahun 2019, Capaian indikator 2.1.1.(a) Prevalensi kekurangan gizi (underweight) pada anak balita telah mencapai 100% (yaitu 339 orang anak balita bergizi baik dari total anak balita 339 orang). Upaya Desa Seresam mencapai goal 2 antara lain mengupayakan Swasembada Lele, Swasembada Roti dan Swasembada Tempe sehingga dapat memenuhi kebutuhan protein seluruh warga Desa. Pada gambar berikut di sajikan BUMDes unit produksi Roti dan Budidaya Ikan Lele dibawah binaan Desa Seresam.



Gambar 3. Budidaya lele milik desa dalam upaya pencapaian tujuan 2

Tujuan 3, Kehidupan Sehat dan Sejahtera

Untuk melayani kesehatan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Indragiri Hulu di bawah koordinasi Dinas Kesehatan telah menyetujui pelayanan kesehatan Puskesmas Pembantu (Pustu). Pustu melayani Rawat jalan, Penyuluhan Kebidanan, Imunisasi, dan aktivitas medis ringan lainnya. Capaian Imunisasi pada tahun 2019 yaitu Cakupan Imunisasi Polio 3 115 orang dan Cakupan Imunisasi DPT-1 98 orang Prestasi yang diperoleh Pustu Desa Seresam Sejak tahun 2010, tidak pernah

lagi terjadi kasus Kematian Ibu dan Kematian Bayi/Balita di Desa Seresam.

Keunikan Desa Seresam yaitu menyelenggarakan Pos Kesehatan Tradisional (Puskestrad). Puskestrad dikelola oleh Tim Penggerak Pembinaan Kesejahteraan Keluarga Desa Seresam. Puskestrad melayani pengobatan tradisional Jawa dengan memanfaatkan pengobatan herbal dan jamu-jamuan. Prestasi yang ditorehkan Desa Seresam dalam membina Puskestrad yaitu memperoleh penghargaan Juara I Nasional dalam kategori mengembangkan jamu dan TOGA. Video Inovasi Puskestrad Desa Seresam dapat disaksikan di chanel www.youtube.com dengan link <https://youtu.be/b-EM6GqBkE8>.



Gambar 4. Pos Kesehatan Tradisional dalam upaya pencapaian tujuan 3

Tujuan 4, Pendidikan Berkualitas

Berdasarkan Profil Desa Seresam tahun 2019. Penduduk Desa Seresam terbesar adalah lulusan SD/Sederajat sejumlah 1011 Jiwa, data ini didukung dengan berdirinya 1 SD Negeri di Desa Seresam, namun jika untuk melanjutkan ke SLTP Negeri dan SMA Negeri penduduk desa harus sekolah ke ibukota kecamatan. Sedangkan proporsi lulusan perguruan tinggi sebesar 2,8% dari total penduduk Desa.

Untuk meningkatkan SDM Masyarakat Desa Seresam mendirikan fasilitas Pendidikan Yayasan Nurul Islam Seresam yang menyelenggarakan Lembaga Pendidikan Terpadu Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah. Selain itu Desa Seresam juga mengelola Perpustakaan Islam Desa Seresam. Keunikan dari pengelolaan Lembaga Pendidikan ini adalah, Desa mengatur seluruh masyarakat diangkat untuk menjadi donatur operasional Sekolah dengan menyisihkan Rp. 2,5/Kg kelapa sawit setiap kali panen serta dibebaskan biaya penggunaan air.



Gambar 5. Yayasan Nurul Islam Seresam dalam upaya pencapaian tujuan 4

Tujuan 5 Kesetaraan Gender

BPS menitikberatkan Indeks Pemberdayaan Gender dilihat dari 3 sudut pandang yaitu Ekonomi, Politik dan Pengambil Keputusan. Hingga saat ini belum ada Indeks Pemberdayaan Gender yang terdisagregasi hingga tingkat desa. Namun Pemerintah Desa Seresam telah berusaha mencapai IPG meskipun belum terhitung secara statistic. Pada sektor Ekonomi, 90% BUMDes karyawan dan Manager BUMDes Berkah Bersama berjenis kelamin perempuan. Pada sektor Pengambil Kebijakan tertinggi di tingkat Desa, Sekretaris Desa berjenis kelamin Perempuan yaitu ibu Tutut Ailen Widyanningsih, S.IP., M.Si. pada sektor Sosial, Puskestrad yang dikelola oleh TP-PKK 100% berjenis kelamin perempuan. Dari ilustrasi di atas, dapat disimpulkan Desa Seresam telah mendukung pencapaian kesetaraan gender.

Tujuan 6 Air Bersih dan Sanitasi Layak

Berdasarkan profil Desa Seresam tahun 2019 pada Sub-Bab pemenuhan air bersih, diperoleh informasi sebanyak 600KK pengguna sumur galian dan 299KK pengguna sumur bor/air ledeng. Untuk melayani kebutuhan air masyarakat, dibentuk SPAM Desa Seresam yang melayani 299KK dan fasilitas publik. SPAM Desa Seresam yang mengoperasikan 3 Unit Sumur Bor untuk melayani kebutuhan air masyarakat. Harga air bersih untuk konsumen umum Rp. 2.000,-/m³ dan gratis untuk fasilitas umum seperti Mesjid, Kantor Pemerintah dan Fasilitas Pendidikan. Selain itu SPAM juga menjual air gallon siap minum seharga Rp.5.000,-/gallon. SPAM Desa Seresam di kelola oleh BUMDes Berkah Bersama dimana setiap laba penjualan air akan menjadi sumber Pendapatan Asli Desa Seresam.



Gambar 6. PAMDes, upaya pencapaian tujuan 6

Tujuan 8 Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi

Berdasarkan pemaparan Kepala Desa, tidak ada warga desa Seresam yang menganggur. Jika ada warga yang tidak memiliki kebun sendiri maka akan dijadikan pekerja di Kebun Desa dan BUMDes (khusus Perempuan). Penyampaian Kepala Desa didukung oleh data penduduk berdasarkan pekerjaan sebagai berikut.



Gambar 7 Data penduduk berdasarkan pekerjaan

Pemerintah Desa Seresam menargetkan berinovasi setiap tahun untuk memacu pertumbuhan ekonomi desa dan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat desa sehingga tidak ada pengangguran dan menghapus kriminalitas. Beberapa inovasi desa terkait penyediaan lapangan kerja bagi masyarakat adalah:

1. Pabrik Roti yang dikelola BUMDes Berkah Bersama
2. Pabrik Tempe yang dikelola BUMDes Berkah Bersama
3. Budidaya Lele yang dikelola Kelompok Budidaya lele di bawah pengawasan Pemerintah Desa
4. Barbershop Putra Bhineka Jaya yang dikelola Karang Taruna
5. Kebun Desa

6. Minimarket yang dikelola Koperasi Desa Koperasi Sawit Usaha Manunggal
7. Kebun Pinang yang dikelola BUMDes Berkah Bersama



Gambar 8 Desa menciptakan Lapangan kerja melalui Koperasi Desa, BUMDes dan Usaha Karang Taruna

Tujuan 9 Industri, Inovasi dan Infrastruktur

Melalui BUMDes Desa Seresam menjalankan Usaha Pembuatan Roti, Pembuatan Tempe, Air gallon, Sewa Tenda dan sebagainya. Beberapa inovasi terbaru adalah penanaman Pinang Betara di sepanjang jalan dan gang sebanyak 18.000,- bibit dan budidaya lele.



Gambar 9 BUMDes dan Minimarket Desa sebagai pusat inovasi ekonomi dan pemasaran produk asli Desa Seresam
Inovasi terbaru (tahun 2018) Desa Seresam yaitu:

- a. Program desa tahun 2018 yaitu menanam Pinang Betara di sepanjang jalan dan gang di Desa Seresam sebagai program penghijauan Desa,

sehingga ditotalkan telah tertanam 18.000 bibit Pinang Betara dan diproyeksikan tahun 2022 telah bisa panen. Pertanian Pinang Betara melibatkan kelompok perempuan sehingga dapat menjadi sumber kas desa.

- b. Pembangunan Ruang Terbuka Hijau, hingga saat ini telah dilaksanakan Pembebasan lahan, namun masih belum memiliki Gambar rencana dan Rencana Anggaran Biaya.

Untuk Infrastruktur, Desa Seresam dilintasi oleh Jalan Lintas Selatan Indragiri hulu yang menghubungkan jalan lintas timur sumatera dengan Taman Nasional Bukit Tiga Puluh. Infrastruktur dasar desa seperti jalan desa di bangun dari Dana Desa dan APBD kabupaten Indragiri Hulu. Selain peran pemerintah itu, pada infrastruktur jalan terdapat partisipasi CSR PT. Meganusa Inti Sawit khusus untuk perbaikan jalan.

Tujuan 15 Ekosistem Daratan

Penghijauan jalan lingkungan dan pemukiman dengan menggelontorkan dana desa sebesar Rp. 118.264.486,- untuk menanam Pinang Betara di sepanjang jalan dan gang di Desa Seresam sepanjang 23 KM sebanyak 15.657 batang pohon pinang Betara. Selain itu BUMDes Berkah Bersama juga turut berinvestasi menanam 3.000 batang pohon pinang Betara tentunya akan menghijaukan Desa Seresam. Manfaat lain yang diperoleh yaitu sumber Pendapatan Asli Desa Desa Seresam dan Mata Pencapaian Masyarakat Desa Seresam. Gambar berikut disajikan program Penghijauan jalan lingkungan dan pemukiman Desa Seresam.



Gambar 10 Penghijauan Jalan Lingkungan Pemukiman

Tujuan 16 Perdamaian, Keadilan, dan Kelembagaan yang Tangguh

Berdasarkan informasi dari Kepala Desa tidak Kasus Pembunuhan dan Narkoba Di Desa Seresam. Kasus criminal yang terjadi adalah pencurian kebun sawit (istilah Ninja Sawit). Untuk itu desa membentuk Pertahanan Sipil (Hansip) yang bekerja sama dengan Polsek Siberida. Saat ini rutin dilaksanakan Pelatihan Hansip seperti Beladiri dan Penggunaan Borgol. Selain itu, upaya keterbukaan informasi publik, seluruh kondisi keuangan desa di Publikasi dalam baliho sehingga dapat diketahui oleh seluruh masyarakat desa.



Sumber: Informasi Desa 2019

Gambar 11 Pelatihan Hansip untuk menjamin keamanan desa

Tujuan 17 Kemitraan untuk Mencapai Tujuan

pada indikator 17.1.1* Total pendapatan pemerintah sebagai proporsi terhadap PDB menurut sumbernya, Desa Seresam telah sukses memperoleh PADes Desa Seresam mencapai Rp. 125.000.000,- (Seratus Dua Puluh Lima Juta Rupiah) pertahun yang bersumber dari BUMDes dan usaha lainnya. Pembangunan Lapangan Bola Desa Seresam melalui CSR BPJS Ketenagakerjaan dan Pembangunan Mesjid Agung Desa Seresam yang membutuhkan biaya lebih dari Rp. 5.000.000.000,- (Lima Milyard). Sumber dana berasal dari iuran wajib 900 Kepala Keluarga (KK) sejumlah Rp. 1.000,- (Seribu Rupiah) /KK/hari dan Rp. 1.000,- (Seribu Rupiah) perhektar kebun produktif adalah upaya pencapaian Tujuan 17.



Gambar 12 Masjid dari Sumbangan Masyarakat.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Dari analisa penelitian ini dapat disimpulkan bahwa Desa Seresam telah sukses mengimplementasikan tujuan mulia SDGs. untuk lebih meningkatkan pencapaian SDGs, perlu dilakukan integrasi dengan berbagai pihak melalui:

1. anggaran CSR perusahaan turut berperan serta dalam kegiatan Pembangunan Desa (termasuk program desa SDGs) meskipun program CSR telah diatur dalam

Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

2. Kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam Program Pengabdian Masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan terimakasih Kepada UNDP Indonesia, Sekretariat SDGs Provinsi Riau, Bappeda Kabupaten Indragiri Hulu, BPS Indragiri Hulu.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Profil Desa Seresam 2018
- [2] Indeks Pembangunan Desa Provinsi Riau, 2018
- [3] Afrida, I. Basyari, Analisa Keselarasan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan /Sustainable Development Goals (TPB/SDGs) dengan Revisi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kabupaten Indragiri Hulu 2016 – 2021, Jurnal Selodang Mayang, Vol 4 No 3 Desember 2018.
- [4] Peraturan Presiden Nomor 59 tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.